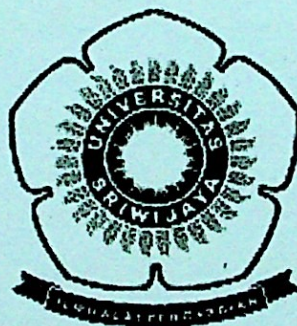


**PEMBERIAN RANSUM KOMPLIT BERBASIS BAHAN BAKU
LOKAL FERMENTASI TERHADAP KONSUMSI RANSUM,
PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN
BOBOT TELUR ITIK LOKAL**

Oleh

NUR MUHAMMAD



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

R: 26054 /
26615

**PEMBERIAN RANSUM KOMPLIT BERBASIS BAHAN BAKU
LOKAL FERMENTASI TERHADAP KONSUMSI RANSUM,
PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN
BOBOT TELUR ITIK LOKAL**

Oleh

NUR MUHAMMAD



↳
636.080.7.



Nur
+
2013.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

SUMMARY

NUR MUHAMMAD. Rationing local complete fermentation feedstock based on consumption, growth of body weight and weight of local duck eggs South Sumatra. Supervised by **ELI SAHARA** and **SOFIA SANDI**.

The purpose of this study to determine the effect of rationing based complete fermentation feedstock locally on consumption, growth of body weight and weight of local duck eggs. The research was conducted in Cage Experimental Ranch Agriculture Faculty of Animal Studies Program University of Sriwijaya for 2 months.

This research used Completely Randomized Design (CRD) consisting of five treatments and four replications consisting of R0 (control), R1 (75% commercial ration and 25% local ration), R2 (50% commercial ration and 50% rations local), R3 (25% commercial ration and 75% rations local), R4 (100% local ration). Parameters measured were consumption, body weight and weight growth of eggs.

The results showed the use of local raw material based ration fermentation significant effect ($P < 0.05$) on feed consumption but not to on growth body weight and egg weight. The conclusion of this study are the addition of a complete ration based on local raw material fermentation up to 100% level only affect feed intake and had no effect on the growth of body weight and egg weight.

RINGKASAN

NUR MUHAMMAD. “Pemberian Ransum Komplit Berbasis Bahan Baku Local Fermentasi Terhadap Konsumsi ransum, Pertambahan Bobot Badan Dan Bobot Telur Itik Lokal Sumatera Selatan “ (Dibimbing oleh **ELI SAHARA** dan **SOFIA SANDI**)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian ransum komplit berbasis bahan baku lokal fermentasi terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan bobot telur itik lokal. Penelitian ini dilaksanakan dikandang percobaan Program studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya selama 2 bulan.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari lima perlakuan dan empat ulangan yang terdiri dari R0 (kontrol), R1 (75% ransum komersil dan 25% ransum lokal fermentasi), R2 (50% ransum komersil + 50% ransum lokal fermentasi), R3 (25% ransum komersil + 75% ransum lokal fermentasi), R4 (100% ransum local fermentasi). Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan bobot telur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ransum berbasis bahan baku lokal fermentasi memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi ransum tetapi tidak terhadap pertambahan bobot badan dan bobot telur. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan penambahan ransum komplit berbasis bahan baku lokal fermentasi sampai dengan taraf 100 % hanya berpengaruh pada konsumsi ransum dan tidak berpengaruh pada pertambahan bobot badan serta bobot telur.

**PEMBERIAN RANSUM KOMPLIT BERBASIS BAHAN BAKU
LOKAL FERMENTASI TERHADAP KONSUMSI RANSUM,
PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN
BOBOT TELUR ITIK LOKAL**

**Oleh:
NUR MUHAMMAD**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan

pada
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2013

Skripsi

**PEMBERIAN RANSUM KOMPLIT BERBASIS BAHAN BAKU LOKAL
FERMENTASI TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN
BOBOT BADAN DAN BOBOT TELUR ITIK LOKAL**

**Oleh:
NUR MUHAMMAD
05091004006**

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan

Pembimbing I



Eli Sahara, S.Pt, M.Si

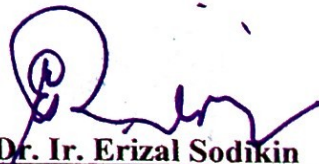
Indralaya, Desember 2013

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,

Pembimbing II



Dr. Sofia Sandi, S.Pt, M.Si



**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002**

Skripsi berjudul “Pemberian Ransum Komplit Berbasis Bahan Baku Lokal Fermentasi Terhadap Konsumsi ransum, Pertambahan Bobot Badan dan Bobot Telur Itik Lokal” oleh Nur Muhammad telah dipertahankan didepan Komisi Penguji pada tanggal, 10 Desember 2013.

Komisi Penguji

- | | | |
|--------------------------------------|------------|---|
| 1. Eli Sahara, S.Pt.,M.Si | Ketua | () |
| 2. Dr Sofia Sandi, S.Pt.,M.Si | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Meisji Liana Sari, S.Pt.,M.Si | Anggota | () |
| 4. Fitri Nova Liya Lubis, S.Pt.,M.Si | Anggota | () |
| 5. Riswandi, S.Pt.,M.Si | Anggota | () |

Inderalaya, Desember 2013
Mengesahkan
Ketua Jurusan Peternakan



Dr. Sofia Sandi, S.Pt.,M.Si
NIP. 197011231998032005

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil pengamatan dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, Desember 2013

Yang Membuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Muhammad', written in a cursive style.

Nur Muhammad

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Desember 1991 di Kayuagung, Sumatera Selatan, merupakan anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak M Yamin Jufri dan Ibu Ruwaidah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kayuagung pada tahun 1997, Sekolah Dasar di SDN 1 Kayuagung pada tahun 2003, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP N 1 Kayuagung pada tahun 2006, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kayuagung pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK). Selama masa perkuliahan, penulis juga mengikuti Organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Peternakan (HIMAPETRI) dan Himpunan Mahasiswa Bende Seguguk (HMBS).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberian Ransum Komplit Berbasis Bahan Baku Lokal Fermentasi Terhadap Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan dan Bobot Telur Itik Lokal”.

Rasa terima kasih tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda M Yamin Jufri dan Ibunda Ruaidah serta saudara-saudaraku tercinta Oob Mala, Kak Jufri, Kak Abu, Yuk Beti dan Dek Mona serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a, dorongan semangat, bantuan baik moril maupun materil dan dukungan kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ketua Program Studi Peternakan, beserta seluruh staf pengajar dan administrasi di Program Studi Peternakan Universitas Sriwijaya.

Ungkapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ibu Eli Sahara S.Pt, M.Si selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Sofia Sandi S.Pt, M.Si selaku pembimbing kedua atas kesabaran dan arahan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis selama penelitian sampai skripsi ini terselesaikan. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada para pembahas dan penguji yaitu Ibu Dr. Meisji Liana Sari, S.Pt, M.Si, Ibu Fitri Nova Liya Lubis, S.Pt, M.Si, dan Bapak Riswandi, S.Pt, M.Si yang telah bersedia Menguji dan memberikan saran dan masukan sehingga penulis dapat melalui proses dengan baik.

Tak lupa terima kasih juga penulis sampaikan kepada seseorang yang telah memberikan kebahagiaan untukku, Om Jun, Tante Teti serta temen-teman Andri, Cecen, Rangga, Birink, Fuad, Iqbal, Agung, Yuna, Lili, Mei, Reni, Echa, Ayik, Kak Yus, serta Teman-teman seangkatan PETERNAKAN 09 dan adik- adik tingkat yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah ilmu bagi pembacanya.

Amin Allahumma Amin.

Indralaya, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	2
C. Hipotesis Penelitian.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pakan	3
B. Bahan Baku Fermentasi.....	4
C. Itik	5
D. Konsumsi Ransum	8
E. Pertambahan Bobot Badan	9
F. Bobot Telur.....	10
III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	12
B. Materi dan Metode Penelitian	12
1. Kandang	12
2. Ternak	12
3. Ransum	12
C. Rancangan Penelitian.....	13
D. Pelaksanaan Penelitian.....	14
1. Pembuatan Stater.....	14
2. Pembuatan ransum.....	15
3. Pembuatan Ransum Fermentasi	15
E. Persiapan Kandang	16
F. Pemeliharaan Ternak	16
G. Parameter yang diamati.....	17

H. Analisa Data.....	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Konsumsi Ransum	18
B. Pertambahan Bobot Badan	19
C. Bobot Telur	20
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kandungan Nutrisi Bahan Penyusun Ransum	13
2. Susunan Komposisi Ransum Komplit Fermentasi.....	14
3. Kandungan Nutrisi Dan Energi Jenis Bahan-Bahan Baku Pakan Lokal	14
4. Rataan Konsumsi Ransum (g)	18
5. Rataan Pertambahan Bobot Badan(g/ekor)	19
6. Rataan Bobot Telur	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kandang Penelitian	33
2. Itik Lokal.....	33
3. Pembuatan Stater.....	33
4. Pecampuran Bahan-Bahan.....	34
5. Berat telur.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Analisa Keragaman Konsumsi Ransum Itik.....	29
2. Analisa Keragaman Pertambahan Bobot Badan Itik.....	31
3. Analisa Keragaman Bobot Telur Itik.....	32

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pakan adalah campuran berbagai macam bahan organik dan anorganik yang diberikan kepada ternak untuk memenuhi kebutuhan zat-zat makanan yang diperlukan bagi pertumbuhan, perkembangan dan produksi. Agar pertumbuhan dan produksi maksimal, jumlah dan kandungan zat-zat makanan yang diperlukan ternak harus memadai (Suprijatna *et al.*, 2010). Biaya pakan merupakan komponen pengeluaran usaha produksi telur itik yang terbesar. Untuk itu, ternak harus diberi pakan dengan jumlah dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhannya untuk bertumbuh, hal ini akan menyebabkan biaya pakan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, upaya menekan biaya pakan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan peternak dan membantu dalam pengembangan usaha pemeliharaan itik penghasil daging dan telur, salah satunya dengan penggunaan bahan baku lokal.

Penggunaan bahan pakan lokal selalu dikaitkan dengan harga yang murah. Akan tetapi ada faktor pembatas dengan bahan baku lokal yaitu serat kasar yang tinggi, melalui proses pengolahan secara fermentasi masalah tersebut bisa diatasi sehingga pemanfaatan bahan baku berbasis bahan baku lokal bisa dioptimalkan sebagai ransum ternak itik (Murwani, 2010).

Fermentasi merupakan suatu proses pengolahan bahan yang umumnya mengandung serat tinggi dengan menggunakan mikroorganisme seperti Effektive Mikroorganisme 4 (EM4). Proses fermentasi dengan menggunakan mikroba seperti

EM4 dapat meningkatkan nilai pencernaan dan menambah rasa dan aroma serta meningkatkan vitamin dan mineral. EM-4 merupakan salah satu mikroba yang dapat mendegradasi kandungan serat kasar (lignin), karena memiliki kemampuan untuk menghasilkan enzim yang dapat merombak dan melarutkan lignin yang terkandung pada bahan pakan yang berperan sebagai sumber energi bagi ternak, disamping itu juga EM-4 berperan meningkatkan pencernaan, sintesa protein mikroba, mengurangi bau kotoran, dan ramah lingkungan (Mangisah *et al.*, 2009).

Zainuddin (2011) menyatakan bahwa dalam membuat formulasi ransum ternak lokal diutamakan untuk memanfaatkan bahan pakan lokal yang harganya relatif lebih murah, mudah diperoleh pada spesifik lokasi, tidak bersaing dengan kebutuhan untuk konsumsi manusia serta merupakan hasil ikutan pertanian dan limbah industri. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian pemanfaatan ransum komplit berbasis bahan baku lokal fermentasi terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan bobot telur itik lokal.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ransum komplit berbasis bahan baku lokal fermentasi terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan bobot telur itik lokal.

C. Hipotesis

Pemberian ransum komplit berbasis bahan baku lokal fermentasi diharapkan dapat meningkatkan penambahan bobot badan, bobot telur dan menurunkan konsumsi ransum.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2011. Itik Pegagan: Plasma Nutfah Itik Lokal Sumatera Selatan. <http://mitratohaga.blogspot.com/2011/10/itik-pegagan-plasma-nutfah-itik-lokal.html>. [Januari 2012].
- Anggorodi, H.R. 1995. Nutrisi ternak Unggas. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Bamualim, A.M., Kuswandi, A. Azahari, dan B. Haryanto. 2007. Sistem usaha tani tanaman - ternak. hlm. 19-33. Prosiding Seminar Sistem Integrasi Tanaman-Ternak Bebas Limbah, Bogor, 22-23 Mei 2007. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Brahmantiyo, B. R. Setioko, dan I. H. Prasetyo. 2002. Karakteristik pertumbuhan itik pegagan sebagai sumber plasma nutfah ternak. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor.
- Bidura, I. G. N. G. 2005. Penyediaan Pakan Unggas. *Buku Ajar*, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar.
- Daud M. 2010. Identifikasi dan pemanfaatan bahan baku pakanokal untuk pengembangan peternakan unggas di nanggroee aceh darussalam pasca tsunami. Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal Bogor. 163-168.
- Hamdan, A. dan R. Zuraida. 2007. Profil usaha ternak itik Alabio petelur pada lahan rawa lebak Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan (Kasus di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik). Prosiding Seminar Nasional Pertanian Lahan Rawa "Revitalisasi Kawasan PLG dan Lahan Rawa Lainnya untuk Membangun Lumbung Pangan Nasional". Kuala Kapuas, 3-4 Agustus 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Pemerintah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah, Palangkaraya. hlm. 127-134.
- Hamdan, A., R. Zuraida, dan Khairuddin. 2010. Usahatani itik Alabio petelur (Studi Kasus Desa Primatani Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan). Prosiding Seminar Nasional Membangun Sistem Inovasi di Perdesaan. Bogor, 15-16 Oktober 2009. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bogor. hlm. 256-262.
- Hardani, R. 2003. Mewaspada Telur Ayam. *Warta Sains dan Teknologi*. Dimensi vol. 5 no.2 edisi Juni 2003.

- Hardjo, S., N.S. Indrasi, dan T. Bantacut, 1989, *Biokonversi : Pemanfaatan Limbah Industri Pertanian*. PAU Pangan dan Gizi IPB, Bogor.
- Hsu, J., C.L.I. Chen and B. Yu. 2000. Effect of levels of crude fiber on growth performances and intestinal carbohydrase of domestic gosling. *Asian-Aust. J. Anim. Sci.* 13 (10) : 1450– 1455.
- Hendradin H. 2009. *Teknologi Pembuatan Pakan Ayam Bermutu Berbahan Baku Lokal*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sulawesi Tenggara.
- Hafez, E.S.E. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th Ed. Lea & Febiger. Philadelphia. P: 385-393. 394-398.
- Iskandar, S., Vanvan S. Nugroho, D. M. Suci dan A. R. Setioko. 2001. Adaptasi biologis itik jantan muda lokal terhadap ransum berkadar dedak padi tinggi. Pengembangan Agribisnis Unggas Air sebagai Peluang Usaha Baru. Fakultas Peternakan IPB bekerja sama dengan Balai Penelitian Ternak, Puslitbang Peternakan, Bogor. hlm. 118 – 127.
- Ketaren, P. P. dan L. H. Prasetyo. 2002. Pengaruh pemberian pakan terbatas terhadap produktivitas itik silang Mojosari X Alabio (MA) selama 12 bulan produksi, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (in progress).
- Komisi nasional plasma nutfah. 2001. Pengelolaan plasma Nutfah. *Warta plasma nutfah indonesia*. Media komunikasi Komisi nasional plasma nutfah. Nomor 11: 7-8.
- Kurniawan, I. 2005. Morfometri kelompok itik cihateup pada masa pertumbuhan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kuswandi . 2011. Teknologi pemanfaatan pakan lokal untuk menunjang peningkatan produksi Ternak ruminansia. *Pengembangan Inovasi Pertanian* 4 (3): 189-204
- Kuswanto, RK. 1989. *Fermentasi Pangan*. Proyek Peningkatan dan Pengembangan Perguruan Tinggi UGM. Yogyakarta.
- Latifa M. 2007. The Increasing Of Afkir Duck's Egg Quality With Pregnant Mare's Serum Gonadotropin (Pmsg) Hormones. *Journal Protein* . 14 (1): 21-30.
- Maghfiroh, K.I. Mangisah Dan V. D. Y. B. Ismadi. 2012. Pengaruh penambahan sari jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dalam ransum terhadap pencernaan protein kasar dan retensi nitrogen pada itik magelang jantan. *Animal Agriculture Journal*. 1 (2) : 669 – 683.
- Mangisah I,N Suthama dan H. I. Wahyuni. 2009. Pengaruh penambahan starbio dalam ransum berserat kasar tinggi terhadap performan itik. *Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan – Semarang*. 688-694.

- Murwani R. 2010. Rekayasa nutrisi berbahan pakan lokal untuk meningkatkan imunitas dan produktivitas unggas. Laporan Hibah Kompetitif Universitas Diponegoro.Semarang.
- North, M.O dan D.D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. 4th Ed. Van Nosttrand Reinhold New York.
- NRC., 1994. *Nutrien Requirement of Poultry*. The 9th Ed.National Academic Press, Washington D.C.,USA.
- Nugraha D, U Atmomarsono, LD Mahfudz, 2012. Pengaruh penambahan eceng gondok fermentasi dalam ransum terhadap produksi telur itik tegal. *Animal Agriculture Journal*. 1 (1): 75-85.
- Pasaribu T, A. P. Sinurat, T. Purwadaria, Supriyati dan H. Hamid. 1998. Peningkatan nilai gizi lumpur sawit melalui proses fermentasi. Pengaruh jenis kapang, suhu dan lama proses enzimatik. *JITV* 3 (4): 237-242.
- Pingel, H. 2005. *Development of small scale duck farming as a commercial operation*. Prosiding Lokakarya Unggas Air sebagai Peluang Usaha Baru. Bogor, 5-6 Agustus 2005. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor bekerjasama dengan Balai Penelitian Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. hlm. 317-349.
- Pramudyati S. 2003. *Budidaya Itik Pegagan*. Balai Pengkajian Tehnologi Pertanian. Sumatera Selatan.
- Prasetyo, L. H., P. P.Kateren dan P. S. Hardjosworo. 2006. Perkembangan teknologi budidaya itik di Indonesia. Lokakarya Unggas Air II. Balai Penelitian Ternak, Bogor. Hal : 145-161.
- Purba, M., P. S. Hardjosworo, L. H. Prasetyo, dan D.R. Ekastuti. 2005. Pola rontok bulu itik Alabio betinadan Mojosari serta hubungannya dengan kadar lemak darah (trigliserida), produksi dan kualitas telur. *J. Ilmu Ternak dan Veteriner*. 10 (2): 96-105.
- Rasidi. 1998. *Formulasi Pakan Lokal Alternatif Untuk Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf. 2002. *Beternak Ayam Petelur*. Universitas Negeri Malang.
- Rofiq N. 2003. Pengaruh pakan berbahan baku lokal terhadap performans vili usus halus ayam broiler. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5 (5). 190-194.
- Rohaeni, E.S. dan Tarmudji. 1994. Potensi dan kendala dalam pengembangan peternakan itik Alabio di Kalimantan Selatan. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 26(1):4-6.

- Samosir, D.J. 1993. Ilmu Ternak Itik. PT. Gramedia. Jakarta.
- Saragih, D.T.R. 2005. Daun katuk dalam ransum ayam petelur dan pengaruhnya terhadap kandungan vitamin A, kolesterol pada telur dan karkas serta estradiol darah. Tesis. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Setioko, AR., I.H. Prasetyo, B. Brahmantiyo, dan M. Purba. 2001. Koleksi dan karakterisasi sifat-sifat Beberapa jenis itik. Laporan hasil penelitian. Balai Penelitian ternak, badan litbang pertanian. Deptan. Jakarta.
- Setioko, A. R., L. H. Prasetyo, B. Brahmantiyo dan M. Purba. 2002. Koleksi dan karakterisasi sifat-sifat beberapa jenis itik. Kumpulan Hasil-hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 2001. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Septinova, T. Kurtini, N. Purwaningsih dan Riyanti. 2009. Usage Of Treated Sharimp Waste in Ration and its Effect on Broiler Live Weight, Carcass, Giblet, Abdominal Fat. J. Indon. Trop. Anim. Agric. 34[2] June 2009
- Septyana M. 2008. Performa Itik Petelur Lokal dengan Pemberian Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.)Merr.) dalam Ransumnya.
- Sidiq W. 2010. Budidaya Itik Pegagan. Multi Tani Farm. http://mulya_tani_farm.blogspot.com/2010/07/budidaya-itik-pegagan.html. [Januari 2012].
- Sinurat.AP. 2009. Penggunaan bahan pakan lokal dalam pembuatan ransum ayam buras. Wartozoa. 9(1):12-20.
- Solihat, S., I. Suswoyo, dan Ismoyowati. 2003. Kemampuan performan produksi telur dari berbagai itik lokal. J. Peternakan Tropik. 3(1):27-32.
- Sopiyana, S., A. R. Setioko, dan M. E. Yusnandar. 2006. Identifikasi sifat-sifat kualitatif dan ukuran tubuh pada itik Tegal, itik Magelang, dan itik Damiaking. Prosiding Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi dalam Mendukung Usaha Ternak Unggas Berdaya Saing. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. pp 123-130. Stell.K.G.D dan J.H. Torrie. 1991. *Prinsip dan Prosedur statistika*. Gramedia. Jakarta.
- Sudaro dan Siriwa. 2000. Jumlah Pemberian Pakan Itik. Jakarta.
- Sudaryani, T. 2000. Kualitas Telur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudaryani, T. 2003. Kualitas Telur. Penebar Swadaya. Cetakan ke-4. Jakarta.
- Sukaryana, Y. U. Atmomarsono, V. D. Yuniato, E. Supriyatna. 2011. Peningkatan nilai pencernaan protein kasar dan lemak kasar produk fermentasi campuran bungkil inti sawit dan dedak padi pada broiler. JITP. 1 (3).

- Suryana dan B.W. Tiro. 2007. Keragaan penetasan telur itik Alabio dengan sistem gabah di Kalimantan Selatan. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua. 17 hlm.
- Suryana. 2007. Prospek dan peluang pengembangan itik Alabio di Kalimantan Selatan. *J. Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 26 (3): 109-114.
- Suryana. 2011. Karakterisasi fenotipe dan genetik itik Alabio (*Anas platyrhynchos Borneo*) di Kalimantan Selatan dalam rangka pelestarian dan pemanfaatannya secara berkelanjutan. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Susanti, R. D. T 2003. Strategi pembibitan itik Alabio dan itik Mojosari. Tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suparyanto, A. 2003. Karakteristik itik Mojosari putih dan peluang pengembangannya sebagai itik pedaging komersial. *Wartazoa* 13(4):143-150.
- Suparyanto, A. 2005. Peningkatan produktivitas daging itik Mandalung melalui pembentukan galur induk. [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Suprijatna, E. 2010. Strategi Pengembangan Ayam Lokal berbasis Sumber Daya Lokal dan Berwawasan Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Unggas Lokal ke IV. pp 55 – 79.
- Sutardi, T. 1997. Peluang dan Tantangan Pengembangan Ilmu-ilmu Nutrisi Ternak. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Nutrisi Ternak, Fakultas Peternakan IPB.
- Suwindra, I. N. 1998. Uji tingkat protein pakan terhadap kinerja itik umur 16-40 minggu yang dipelihara intensif pada kandang tanpa dan dengan kolam. Disertasi. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Suyana, R. R. Noor, P. S. Hardjosworo, and L. H. Prasetyo. 2010. The color pattern of Alabio duck (*Anas platyrhynchos Borneo*) in South Kalimantan. *J. Indonesian Tropical Animal Agriculture* 35 (2): 84- 89.
- Tangendjaja B. dan P. Pattyusra, 1997, Bungkil sawit dan pollard gandum yang difermentasi dengan *Rhizopus oligosporus* untuk ayam pedaging. *Ilmu dan peternakan* 6 (2): 34-38.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 2005. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahyu, J. 1907. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Wahyuni, H.I., I. Mangisah, dan N. Suthama. 2008. Pengaruh Pakan Berserat Tinggi dan Probiotik dalam Ransum terhadap Pertumbuhan Organ Pencernaan, Kecernaan Ransum dan Kinerja Itik. Laporan Penelitian Kegiatan A3 Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Kanisius. Yogyakarta.
- Zainuddin D. 2011. Strategi pemanfaatan pakan sumber daya lokal dan perbaikan manajemen ayam lokal. Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal. Balai Penelitian Ternak Bogor. 32-41